

Rancang Bangun Sistem Informasi *Tour* dan *Travel* Berbasis Web Pada Raja Ampat *Tom's Adventure*

Frits Gerit John Rupilele

Universitas Victory Sorong
Email: fritsrupilele@gmail.com*

Abstrak

Parawisata merupakan bidang yang memiliki prospek bisnis yang baik, yang dilihat dengan semakin meningkatnya kunjungan turis asing maupun turis domestik yang banyak mengunjungi objek-objek wisata khususnya di Wilayah Papua Barat. Kepulauan Raja Ampat merupakan tempat yang sangat berpotensi untuk dijadikan sebagai objek wisata, terutama wisata konservasi perlindungan alam dan penyelaman. Hal ini memicu munculnya perusahaan-perusahaan yang menyediakan jasa perjalanan wisata (*tour & travel*) atau dikenal sebagai biro perjalanan wisata. Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dan internet, Raja Ampat *Tom's Adventure* termasuk salah satu perusahaan *tour & travel* yang masih kurang dalam pengembangan dan pemanfaatan sistem informasi. Pada saat ini promosi mengenai paket wisata yang di tawarkan oleh Raja Ampat *Tom's Adventure* masih kurang menjangkau masyarakat karena promosi yang saat ini digunakan masih menggunakan media cetak. Dalam penelitian ini sistem yang dirancang pada Raja Ampat *Tom's Adventure* adalah sebuah sistem informasi berbasis web yang dapat mempermudah bagian marketing dalam mempromosikan, menyampaikan informasi *tour* dan *travel* dan transaksi pemesanan ataupun transaksi booking tiket paket *travel* secara online. Salah satu fitur yang terdapat dalam sistem adalah informasi harga tiket *travel*, promosi, pemesanan tiket *tour* dan *travel* secara online serta informasi pelayanan yang disediakan oleh pihak Raja Ampat *Tom's Adventure*.

Kata kunci: Sistem Informasi, *Tour & Travel*, Raja Ampat *Tom's Adventure*

Design and Build a Web-Based Tour and Travel Information System at Raja Ampat Tom's Adventure

Abstract

Tourism is a field that has good business prospects, as seen by the increasing number of foreign and domestic tourists visiting many tourist objects, especially in the West Papua Region. The Raja Ampat Islands are a place that has the potential to be used as a tourist attraction, especially nature protection conservation and diving tourism. This has triggered the emergence of companies that provide travel services (tour & travel) or known as travel agents. With the development of information technology and the internet, Raja Ampat Tom's Adventure is one of the tour & travel companies that is still lacking in the development and utilization of information systems. At this time the promotion of tour packages offered by Raja Ampat Tom's Adventure is still not reaching the public because the promotion currently used is still using print media. In this study, the system designed in Raja Ampat Tom's Adventure is a web-based information system that can facilitate the marketing department in promoting, conveying tour and travel information and booking transactions or booking travel package tickets online. One of the features contained in the system is information on travel ticket prices, promotions, booking tour and travel tickets online and information on services provided by Raja Ampat Tom's Adventure.

Keywords: *Information System, Tour & Travel, Raja Ampat Tom's Adventure*

1. PENDAHULUAN

Saat ini banyak sekali perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa transportasi salah satunya adalah biro perjalanan *tour* atau yang biasa disebut dengan *travel*. Raja Ampat *Tom's Adventure* adalah salah satu biro perjalanan *tour*

yang juga sebagai *tour operator* yang berpengalaman lebih dari lima belas tahun di Raja Ampat dengan dua belas Personil yang berkantor di kota Sorong. Raja Ampat *Tom's Adventure* didirikan atas dasar kecintaan pada Alam, *tour* ini dijalankan berbasis konsep Konservasi Perlindungan Alam. Pelayanan pada *travel* ini mencakup: perjalanan wisata,

akomodasi, pelayaran, penyelaman, snorkling, photography, pendakian dan petualangan dalam hutan sampai tour dalam kota serta penvewaan alat selam dan kapal cepat.

Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dan internet, Raja Ampat Tom's Adventure termasuk salah satu travel yang masih kurang dalam pengembangan sistem. Saat ini, apabila ada transaksi pemesanan perjalanan masih dilakukan secara manual. Pelanggan diharuskan mengisi formulir pemesanan secara manual menggunakan kertas. Dengan menggunakan cara yang manual tersebut, transaksi pemesanan tidak dapat dilakukan secara cepat. Selain itu, ditemukan masih kurangnya informasi yang diberikan Raja Ampat Tom's Adventure tersebut, diantaranya seperti informasi layanan pariwisata tour dan travel maupun transaksi pemesanan tiket paket perjalanan dan informasi objek-objek wisata yang ada di Raja Ampat. Informasi yang disampaikan Raja Ampat Tom's Adventure yang digunakan pada saat ini hanya sebatas promosi lewat media cetak

dan brosur, sehingga masih dianggap kurang mengoptimalkan dalam menyelesaikan masalah yang menyangkut aspek-aspek transaksi tersendiri untuk masyarakat ketika ingin mengakses informasi tour dan travel.

Berdasarkan permasalahan diatas, perlu adanya pengembangan sistem informasi yang dapat menyelesaikan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, sehingga nantinya sistem informasi tersebut diharapkan dapat mempermudah bagian marketing Raja Ampat Tom's Adventure dalam mempromosikan, menyampaikan informasi tour dan travel dan transaksi pemesanan ataupun transaksi booking tiket paket travel secara online. Salah satu fitur yang nantinya terdapat dalam sistem informasi ini diantaranya seperti, informasi harga tiket travel, promosi, pemesanan tiket tour dan travel secara online serta informasi pelayanan yang disediakan oleh pihak Raja Ampat Tom's Adventure.

2. METODE

2.1. Objek dan Lokasi Penelitian

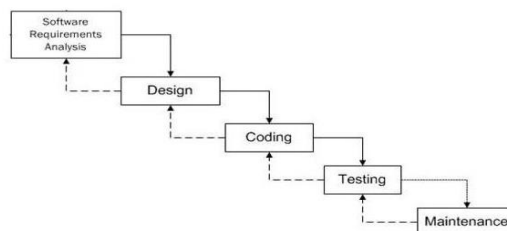
Penelitian ini dilakukan untuk merancang sistem informasi tour dan travel berbasis website pada raja ampat tom's adventure yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan transaksi pemesanan perjalanan masih dilakukan secara manual, dimana pelanggan diharuskan mengisi formulir pemesanan secara manual menggunakan kertas. Selain itu, ditemukan masih kurangnya informasi yang diberikan raja ampat tom's adventure tersebut,

diantaranya seperti informasi layanan pariwisata tour dan travel maupun transaksi pemesanan paket perjalanan dan informasi objek-objek wisata yang ada di Raja Ampat.

Sistem informasi yang dirancang diharapkan dapat mempermudah bagian marketing raja ampat tom's adventure dalam mempromosikan, menyampaikan informasi tour dan travel dan transaksi pemesanan ataupun transaksi booking tiket travel secara online. Salah satu fitur yang nantinya terdapat dalam sistem informasi ini diantaranya seperti, informasi harga travel, tour, promosi, pemesanan tiket tour dan travel secara online serta informasi pelayanan yang disediakan oleh pihak raja ampat tom's adventure.

2.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah metode waterfall. Alasan menggunakan metode ini adalah karena pendekatannya secara sistematis dan berurutan dalam membangun suatu sistem. Proses metode waterfall yaitu pada pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan. Sistem yang dihasilkan akan berkualitas baik, dikarenakan pelaksanaannya secara bertahap sehingga tidak terfokus pada tahapan tertentu [1][2][3][4]. Tahapan dari metode waterfall adalah seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Waterfall

Metode waterfall dalam penelitian ini dimulai dari tahapan analisis kebutuhan. Tahapan ini dilakukan dengan menganalisa kebutuhan user, analisa perangkat lunak dan perangkat keras yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem serta kebutuhan lain dalam pembuatan basis data. Tahapan berikutnya adalah tahapan desain, tahapan ini dibuat sebelum tahap pengkodean. Tujuan dari tahap ini adalah memberikan gambaran tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana tampilannya. Tahap ini memenuhi semua kebutuhan pengguna sesuai dengan hasil yang dianalisa seperti rancangan tampilan pengembangan sistem informasi tour dan travel, dan membantu mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan. Dokumentasi yang dihasilkan dari tahap desain sistem ini antara lain perancangan use case diagram, model data

konseptual, dan perancangan interface. Tahapan coding adalah aktivitas pengkodean sistem.

Penulisan kode program merupakan tahap penerjemahan desain sistem yang telah dibuat ke dalam bentuk perintah-perintah yang dimengerti komputer dengan mempergunakan bahasa pemrograman. Tahapan ini merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Sistem ini bahasa pemrograman yang dipakai adalah PHP dan database MySQL. Setelah tahap coding yang menghasilkan sistem informasi kemudian sistem yang dirancang dilakukan pengujian dalam tahapan pengujian sistem yang bertujuan untuk memastikan bahwa sistem yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan semua fungsi dapat dipergunakan dengan baik tanpa ada kesalahan.

Tahapan terakhir dari metode ini adalah tahapan maintenance atau pemeliharaan. Tahap pemeliharaan mencakup koreksi dari berbagai error yang tidak ditemukan pada tahap-tahap terdahulu, perbaikan atas implementasi dan pengembangan unit sistem, serta pemeliharaan program. Pemeliharaan sistem dapat dilakukan oleh seorang administrator untuk meningkatkan kualitas sistem agar jauh lebih baik.

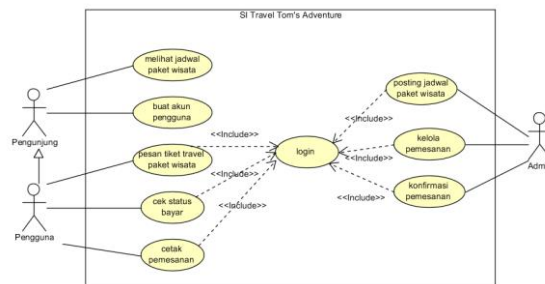
2.3. Perancangan Sistem

Dalam pembuatan sebuah sistem, dibutuhkan pemahaman dasar mengenai rancangan dan alur kerja sistem untuk mempermudah pembuatan sistem untuk setiap bagian yang akan dibuat. Setelah dilakukan identifikasi kebutuhan sistem yang akan dirancang, pada subbab desain sistem ini akan dijelaskan Unified Modeling Language (UML) diagram yang meliputi use case diagram, activity diagram, class diagram, dan sequence diagram untuk mempermudah memahami alur kerja sistem.

1. Use Case Diagram

Use case diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Sebuah sistem mempresentasikan sebuah interaksi antara aktor dengan sistem. Pada tahap ini akan dijelaskan interaksi yang dilakukan oleh aktor-aktor yang terdapat pada sistem yang dirancang [1][2][3][5][4].

Pengguna dalam sistem yang dirancang terdiri dari dua aktor yakni *administrator* dan *user*. Setiap aktor memiliki peran yang berbeda pada penggunaan aplikasi ini. Use case diagram ditunjukkan pada Gambar 2.

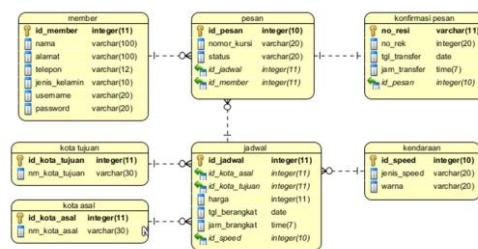


Gambar 2. Use Case Diagram

Pada Gambar 2, *administrator* bertindak sebagai aktor yang mempunyai hak mengelolah semua data dalam sistem antara lain jadwal paket wisata, pemesanan tiket dari pengunjung, dan konfirmasi pemesanan tiket. Sedangkan pengunjung yang ingin memesan paket wisata harus melakukan registrasi akun supaya bisa login ke sistem, setelah berhasil login pengunjung bisa melakukan pemesanan tiket paket wisata, melakukan konfirmasi pembayaran dan mencetak tiket paket wisata.

2. Mode Data Konseptual

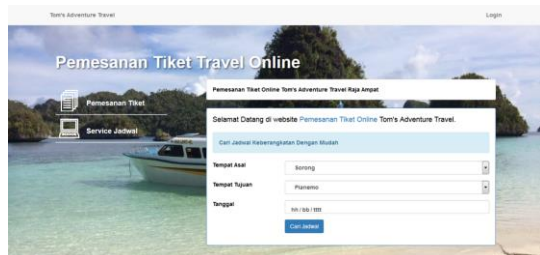
Model data konseptual merupakan sebuah model data yang digunakan untuk mendefinisikan tingkat abstraksi data, relasi entitas atau konsep yang merepresentasikan data dari domain masalah. Model ini menggambarkan rincian karakteristik entitas (seperti atribut, tipe data dan kunci utama)[1]. Model data untuk sistem informasi yang dirancang dapat dilihat pada gambar 3



Gambar 3. Model data sistem

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perancangan sistem dalam penelitian ini adalah sebuah sistem informasi yang bertujuan mempermudah bagian marketing Raja Ampat Tom's Adventure dalam mempromosikan, menyampaikan informasi tour dan travel dan transaksi pemesanan ataupun transaksi booking tiket paket travel secara online yang dapat dilihat pada gambar 4



Gambar 4. Halaman utama sistem

Gambar 4. merupakan tampilan yang akan muncul ketika sistem pertama kali diakses pada aplikasi penjelajah (browser) dan terdiri dari beberapa pilihan menu yang dapat dipilih oleh pengunjung yaitu pemesanan tiket meliputi pencarian tanggal keberangkatan dan layanan jadwal yang telah disediakan oleh travel.

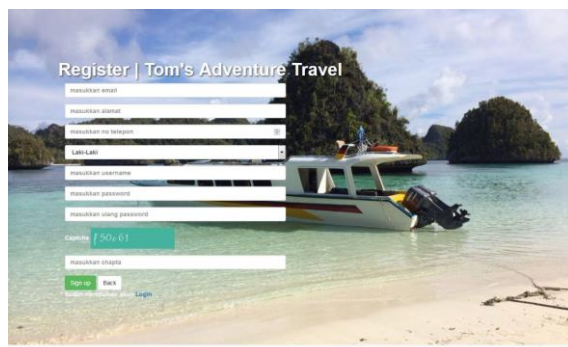


Gambar 5. Halaman Service Jadwal

Halaman menu service jadwal pada gambar 5. merupakan halaman yang jadwal paket travel yang disediakan sehingga pengunjung bisa memesan berdasarkan waktu dan peket travel. sebelum memesan tiket untuk paket travel, pengunjung harus login, apabila pengunjung belum memiliki akun makan harus melakukan register pada sistem, seperti terlihat pada gambar 6 dan 7.

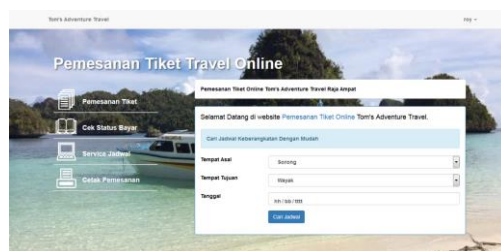


Gambar 6. Halaman Login



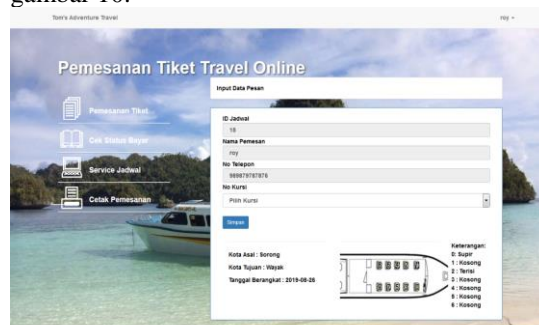
Gambar 7. Halaman Register Pengunjung

Setelah pengunjung berhasil melakukan registrasi maka pengunjung bisa login pada sistem untuk melakukan transaksi pemesanan tiket travel. Setelah berhasil melakukan login ke sistem maka akan menampilkan halaman utama pengguna yang meliputi empat menu antara lain menu, pemesanan tiket, menu cek status bayar, menu service jadwal, dan menu cetak pemesanan.



Gambar 9. Halaman pemesanan tiket

Untuk melakukan pemesanan tiket travel, pengguna bisa melakukan pencarian tanggal yang diinginkan atau bisa melihat jadwal travel yang disediakan pada menu service jadwal dengan memilih pesan dan mengisi form pemesanan tiket travel yang dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10. Halaman form pemesanan

Pada saat input data pemesanan, form secara otomatis terisi data pengguna, pengguna hanya memilih kursi berdasarkan gambar no kursi yang disediakan, apabila pada keterangan bahwa status no kursi terisi, maka pengguna harus memilih kursi yang masih statusnya masih

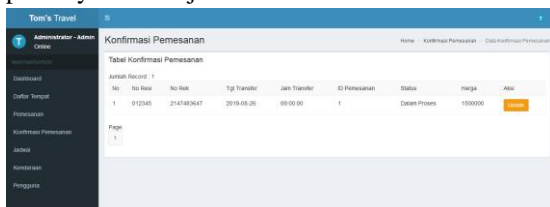
kosong. setelah memilih nomor kursi pengguna melakukan *submit* pada sistem.

Setelah pengguna melakukan pemesanan tiket, pengguna harus membayar sesuai jumlah paket travel, kemudian pengguna melakukan konfirmasi pembayaran dengan memilih menu cek status bayar dan memilih status belum bayar, maka akan tampil form konfirmasi pembayaran. Pengguna harus mengisi form yang meliputi, nomor referensi, nomor rekening dan lain-lain seperti terlihat pada gambar 11.

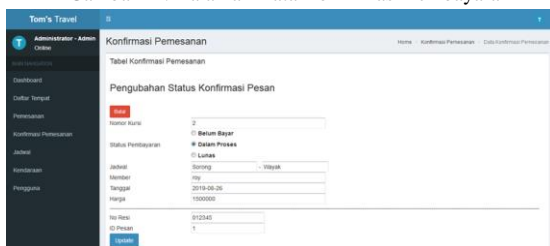


Gambar 11. Halaman Form Konfirmasi Pembayaran

Setelah pengguna mengisi form dan submit konfirmasi pembayaran, status akan berubah menjadi dalam proses. Admin akan melakukan konfirmasi pemesanan dari pengguna dengan melakukan login dan memilih sub menu konfirmasi pesan kemudian melakukan update data pesanan pengguna. Admin akan melakukan konfirmasi pemesanan dengan memilih status pembayaran menjadi lunas kemudian submit.

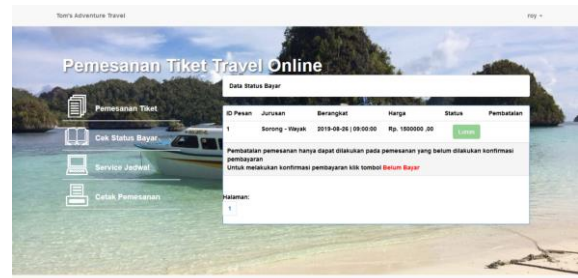


Gambar 12. Halaman Data Konfirmasi Pembayaran



Gambar 13. Halaman update konfirmasi pemesanan

Apabila status pembayaran telah berubah menjadi lunas pada akun pengguna, pengguna bisa melakukan pencetakan tiket travel dengan memilih menu cetak pemesanan.



Gambar 14. Halaman Form Konfirmasi Pembayaran

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari perancangan Sistem Informasi Tour dan Travel berbasis Website pada Raja Ampat Tom's Adventure antara lain:

1. Dengan Sistem Informasi Travel berbasis website, Agen Travel dapat melakukan promosi paket wisata yang disediakan dengan up to date dan realtime kepada customer, dengan biaya yang lebih murah dibandingkan dengan media promosi yang konvensional.
2. Sistem Informasi Travel yang dirancang menyediakan menu informasi pemesanan tiket paket wisata dan fungsi konfirmasi pembayaran serta menyediakan fasilitas paket wisata yang digunakan untuk melakukan pemesanan paket wisata tanpa harus mendatangi kantor tour and travel
3. Sistem juga menyediakan fasilitas dan pengalihan jadwal keberangkatan dan pembatalan keberangkatan serta riwayat pemesanan paket wisata untuk pemilik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. G. John Rupilele, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Anggota Jemaat, Baptisan, dan Pernikahan Berbasis Web (Studi Kasus: Gekari Lembah Pujian Kota Sorong)," *J. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, 2018, doi: 10.25126/jtiik.201852685.
- [2] F. G. J. Rupilele *et al.*, "Management information system for monitoring and inspection of the implementation of Universities," *Int. J. Eng. Technol.*, 2018, [Online]. Available: <http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-85052649979&partnerID=MN8TOARS>
- [3] F. G. John Rupilele and A. Palilu, "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Pengaduan Masyarakat Dan Monitoring Kinerja Akademik Perguruan Tinggi," *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 8, no. 2, pp. 141–148, Aug. 2019, doi: 10.32736/sisfokom.v8i2.672.

- [4] T. Abdulghani, L. Jaelani, and M. Ikhsan, "Pembuatan Sistem Informasi Tour & Travel Berbasis Website (Study Kasus Marissa Holiday Cianjur)," *Media J. Inform.*, vol. 9, no. 2, 2018.
- [5] F. G. J. Rupilele and F. Singgir, "Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Nilai Siswa Berbasis Web Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Kota Sorong," *J. Jendela Ilmu*, vol. 1, no. 2, pp. 75–79, 2020.